

**PERSEPSI PESERTA PELATIHAN TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN
MENJAHIT DI RUMAH PINTAR “HARUS BISA” PARIT MALINTANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**SARI ANGRENI
NIM 11782/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI PESERTA PELATIHAN TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN
MENJAHIT DI RUMAH PINTAR "HARUS BISA" PARIT MALINTANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

NAMA : Sari Angreni
NIM/BP : 11782 / 2009
JURUSAN : Pendidikan Luar Sekolah
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



**Dra. Setiawati, M.Si.
NIP 19610919198602002**

Pembimbing II



**Drs. Jalius, M.Pd
NIP 19591222 198602 1 002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PLS**



**Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002**

PENGESAHAN

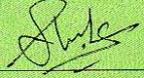
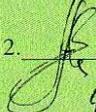
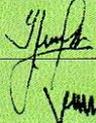
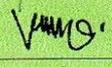
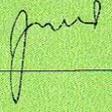
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Persepsi Peserta Pelatihan Terhadap Strategi Pembelajaran
Menjahit Di Rumah Pintar “Harus Bisa” Parit Malintang
Kabupaten Padang Pariaman.**

Nama : Sari Angreni
NIM/BP : 11782/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd. M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul Persepsi Peserta Pelatihan terhadap Strategi Pembelajaran Menjahit di Rumah Pintar "Harus Bisa" Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan,



Sari Angreni
11782/2009

ABSTRAK

Sari Angreni (2009) : Persepsi Peserta Pelatihan Terhadap Strategi Pembelajaran Menjahit Di Rumah Pintar “Harus Bisa” Parit malintang Padang Pariaman

Penelitian ini di latarbelakangi tingginya kehadiran dan antusias peserta mengikuti pelatihan serta tingginya kesadaran mereka untuk belajar di Rumah Pintar “Harus Bisa” Kabupaten Padang Pariaman, hal ini Penelitian diduga disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh instruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta pelatihan terhadap strategi pembelajaran yang meliputi strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran menjahit di Rumah Pintar “Harus Bisa” di Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu peserta yang mengikuti program belajar menjahit, sampel penelitian ini semua peserta pelatihan menjahit yang berjumlah 30 orang yang diambil secara keseluruhan dari populasi. Teknik pengumpulan data adalah berupa angket dan alat pengumpulan data adalah kousioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) gambaran persepsi peserta pelatihan menjahit terhadap strategi pengorganisasian pembelajaran di Rumah Pintar sangat *baik*, (2) persepsi peserta pelatihan terhadap strategi penyampaian pembelajaran juga *sangat baik*, (3) persepsi peserta pelatihan terhadap strategi pengelolaan pembelajaran juga *sangat baik*. Disarankan kepada Kepala Rumah pintar “Harus Bisa” untuk dapat meningkatkan pelatihan dan pembelajaran menjahit bagi peserta yang lainnya di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Persepsi Peserta Pelatihan terhadap Strategi Pembelajaran Menjahit di Rumah Pintar “Harus Bisa” Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman”**. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi tuntutan dan tauladan bagi umat manusia untuk memperoleh ridhonya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada Program Studi Starta 1 (S1) Ilmu Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Untuk penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku penasehat akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan waktu untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.

5. Ibu Dra. Setiawati, M.Si sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dari awal perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Jalius, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan waktu untuk membantu terselesaikannya skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan selama masa perkuliahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik.
8. Ibu Kepala Rumah Pintar “Harus Bisa” yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.
9. Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat berkenaan dengan kelancaran penelitian ini.
10. Teruntuk bagi kedua orang tua serta Keluarga yang selalu memberikan doa motivasi untuk kesuksesan dan kebahagiaan penulis.
11. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP-UNP 2009, yang telah memberikan dukungan dan masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karuniaNya, dengan memberikan balasan pahala atas segala perhatian dan kemudahan yang diberikan, Amin. Dalam rangka penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari

2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
ABSTRAK ..	i
KATA PENGANTAR ..	ii
DAFTAR ISI ..	v
DAFTAR TABEL ..	vi
DAFTAR GAMBAR ..	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang ..	1
B. Identifikasi Masalah ..	6
C. Batasan Masalah ..	6
D. Rumusan Masalah ..	7
E. Tujuan Penelitian ..	7
F. Pertanyaan Penelitian ..	7
G. Manfaat Penelitian ..	8
H. Defenisi Operasional ..	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori ..	11
1. Rumah Pintar Bagian Dari PLS ..	11
2. Konsep Persepsi ..	12
3. Strategi Pembelajaran ..	16
4. Pelatihan ..	24
5. Keterampilan Menjahit ..	25
6. Hubungan Antara Persepsi terhadap Strategi Pembelajaran dengan Partisipasi Belajar ..	34
B. Penelitian Yang Relevan ..	36
C. Kerangka Konseptual ..	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian ..	38
B. Populasi Dan Sampel ..	38
C. Jenis Data dan Sumber Data ..	39
D. Teknik Pengumpulan Data ..	39
E. Teknik Analisis Data ..	41
F. Instrumen Penelitian ..	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian ..	44
B. Deskripsi Data ..	52
C. Pembahasan ..	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan ..	64
B. Saran ..	65
DAFTAR RUJUKAN ..	66

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1. Daftar Hadir Peserta Pelatihan Keterampilan Menjahit	5
2. Persepsi Terhadap Strategi Pengorganisasian Pembelajaran di Rumah Pintar	45
3. Persepsi Peserta Pelatihan Menjahit Terhadap Strategi Penyampaian Pembelajaran di Rumah Pintar	48
4. Persepsi Peserta Pelatihan Menjahit Terhadap Strategi Pengelolaan Pembelajaran di Rumah Pintar	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	37
2. Grafik Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Menjahit Di Rumah Pintar.....	46
3. Persepsi Peserta Pelatihan Menjahit Terhadap Strategi Penyampaian Pembelajaran di Rumah Pintar.....	49
4. Persepsi Peserta Pelatihan Menjahit Terhadap Strategi Pengelolaan Pembelajaran di Rumah Pintar	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak orang menyadari bahwa kemajuan suatu bangsa lebih tergantung pada kualitas sumber daya manusia, untuk memperoleh kemajuan yang maksimal setiap bangsa hendaklah meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Sedangkan peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan bidang garapan dan tanggungjawab pendidikan. Hampir semua pengetahuan dan keterampilan diperoleh dan dikembangkan oleh manusia melalui proses belajar, sehingga peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan bisa diselenggarakan secara menyeluruh dan terpadu bagi semua orang termasuk bagi orang dewasa. Menurut Vembrianto dalam Sofelma(2012), “pendidikan orang dewasa adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk orang-orang yang memiliki usia di atas usia wajib sekolah”.

Manusia merupakan makhluk yang unik karena memiliki perbedaan dengan individu lainnya, manusia dianugrahi akal dan pikiran dari sang pencipta maka dari itu manusia harus belajar demi kehidupan yang lebih baik. Manusia juga dituntut untuk menanggapi sesuatu hal yang mana disebut persepsi, karena pada hakikatnya persepsi adalah proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu. Dalam kamus besar Psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang ia miliki sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

Banyak program pembelajaran yang dapat diikuti oleh orang dewasa baik yang dikelola oleh masyarakat maupun oleh pemerintah, diantaranya adalah pelatihan keterampilan. Pelatihan adalah suatu program pembelajaran orang dewasa yang dilaksanakan untuk meningkatkan produktivitas, memperbaiki semangat kerja, mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap baru. Pelatihan merupakan kegiatan belajar individu yang orientasinya pada pekerjaan yang berguna untuk menunjang kehidupan dan perekonomiannya.

Pendidikan nonformal mempunyai cakupan yang sangat luas, mulai dari pendidikan anak usia dini sampai dengan Pendidikan lanjut usia (*life long education*). Adapun pendidikan nonformal dapat berupa pendidikan anak usia dini, pendidikan keaksaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan pemuda, pendidikan kesetaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan nonformal seperti pusat kegiatan masyarakat (PKBM), lembaga pelatihan, lembaga kursus, kelompok belajar untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan undang-undang No 20 tahun 2003 dalam pasal 26 menjelaskan tentang “pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, pelengkap dari pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat”.

Program pelatihan keterampilan menjahit merupakan salah satu bentuk pelayanan pendidikan nonformal, sasarannya adalah masyarakat khususnya

perempuan yang ingin terampil dan cakap dalam menjahit. Setelah mengikuti program pelatihan menjahit, diharapkan peserta pelatihan dapat mengembangkan *skill* yang didapatkannya setelah mengikuti program keterampilan menjahit yang berguna untuk menunjang perekonomian keluarga serta meningkatkan taraf kehidupan.

Pendidikan Nonformal (PNF) sebagai cakupan pendidikan luar sekolah merupakan kata kunci yang tepat dalam memperdayakan masyarakat. Salah satu unsur dalam Pendidikan Nonformal adalah Pendidikan Kecakapan Hidup atau *Life Skill*, dimana inti dari Pendidikan *Life Skill* ini adalah pembelajaran pada peserta didik dengan mengutamakan aspek keterampilan yang dapat dipakai sebagai penunjang dan pegangan hidup bagi mereka. Artinya ada relevansi pendidikan dengan kehidupan yang nantinya akan dijalani oleh peserta didik.

Pendidikan Kecakapan hidup *life skill* merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi masalah-masalah hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa cemas, tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Kecakapan hidup perlu dikuasai oleh setiap warga masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan kehidupan yang mengandung berbagai persaingan yang ketat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Pendidikan Kecakapan hidup perlu dibentuk dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang dilandasi prinsip empat pilar pendidikan, yaitu belajar untuk memperoleh pengetahuan, belajar untuk mengetahui cara belajar, belajar

untuk melakukan pekerjaan, belajar agar dapat menjadi orang yang berguna dan belajar untuk hidup bersama dengan orang lain.

Program Pendidikan Kecakapan Hidup di lapangan dapat dikenali beberapa program pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Unit Pelayan Teknis Daerah (UPTD) Rumah Pintar “Harus Bisa” merupakan salah satu unsur pelaksanaan teknis dalam bidang pendidikan dimana dipimpin oleh seorang kepala yang secara administrasi berada di bawah dan bertanggungjawab kepada dinas pendidikan Kabupaten Padang Pariaman.

Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Rumah Pintar “Harus Bisa” merupakan institusi dari Pendidikan Nonformal yang memiliki peran penting dan strategis sekali dalam upaya memberdayakan masyarakat. Khususnya di bidang pendidikan yaitu melalui program pendidikan *life skill* seperti menjahit, memasak, salon, komputer, perpustakaan, dan lainnya. Rumah Pintar “Harus Bisa” bertujuan untuk terwujudnya pusat sumber belajar bagi masyarakat dan memberikan kontribusi yang besar terhadap meningkatkan pendidikan berbasis masyarakat yang bertitik tolak dari pendidikan Nonformal Indonesia (PNFI) wujud idealisme tokoh masyarakat di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di dalam pembentukan karakter dan kepribadian masyarakat khususnya di Kabupaten Padang Pariaman.

Rumah Pintar “Harus Bisa” ini pernah dikunjungi oleh Ibu Tifatul sembering pada tahun 2013 maka dari itu Rumah pintar “Harus Bisa” selalu dalam pengawasan SIKIB Kabupaten Padang Pariaman, SIKIB Provinsi dan

SIKIB Nasional. Maka dari itu rumah pintar “Harus Bisa” selalu berjalan aktif dalam menjalankan program yang diadakan. Program di Rumah Pintar “Harus Bisa” tergantung pada program kegiatan yang di adakan. Sasaran program rumah pintar ini adalah anak-anak, remaja, pemuda-pemudi yang mengangur, ibu-ibu dan orang dewasa tergantung jenis program yang diadakan. Salah satu program yang tergolong berhasil adalah program menjahit.

Berdasarkan hasil observasi, penulis di lapangan menemukan atau melihat program menjahit di Rumah Pintar ini berjalan aktif. Bukti yang penulis lihat di lapangan, tingginya kesadaran dan berpartisipasi aktif untuk mengikuti program pelatihan menjahit serta para peserta bersemangat sekali dalam mengikuti program pelatihan menjahit dengan datang tepat waktu, menyelesaikan pola yang diajarkan instruktur dengan cepat dan teliti sehingga yang diadakan di Rumah Pintar Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Banyaknya peserta pelatihan yang hadir pada saat pelatihan berlangsung.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 2 agustus 2016, dapat dilihat bahwa tingginya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk mengikuti program keterampilan menjahit. Tingkat kehadiran peserta pelatihan menjahit mencapai 90% artinya para peserta sangat antusias dalam mengikuti program menjahit. Selain itu setiap peserta terlihat antusias dalam belajar, seperti membuat tugas, bertanya, berdiskusi dan lain sebagainya. Sehubungan dengan itu penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul: Persepsi Peserta Pelatihan terhadap Strategi Pembelajaran Menjahit di Rumah Pintar “Harus Bisa” Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tingginya kehadiran peserta dan tingginya antusias peserta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di Rumah Pintar “Harus Bisa” Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Adapun identifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut:

- a. Motivasi peserta pelatihan sangat tinggi.
- b. Kinerja tutor baik.
- c. Strategi pembelajaran yang di gunakan instruktur menyenangkan.
- d. Pengaruh positif dari teman sebaya.
- e. Dukungan keluarga cukup baik.
- f. Dukungan pemerintah setempat cukup tinggi.
- g. Sarana dan prasarana memadai.
- h. Pengelolaan pembelajaran bagus.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada strategi pembelajaran yang digunakan instruktur. Sehubungan dengan hal ini maka dalam hal ini peneliti ingin melihat persepsi peserta pelatihan terhadap strategi pembelajaran keterampilan menjahit di Rumah Pintar “Harus Bisa” strategi yang digunakan meliputi: strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran persepsi peserta terhadap strategi pembelajaran keterampilan menjahit di Rumah Pintar “Harus Bisa” Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat gambaran persepsi peserta pelatihan menjahit terhadap strategi pengorganisasian pada pembelajaran menjahit.
2. Untuk melihat gambaran persepsi peserta pelatihan menjahit terhadap strategi penyampaian pembelajaran pada pembelajaran menjahit.
3. Untuk melihat gambaran persepsi peserta pelatihan menjahit terhadap strategi pengelolaan pembelajaran pada pembelajaran menjahit.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran persepsi peserta pelatihan menjahit terhadap strategi pengorganisasian pembelajaran?
2. Bagaimana gambaran persepsi peserta pelatihan menjahit terhadap strategi penyampaian pembelajaran?
3. Bagaimana gambaran persepsi peserta pelatihan menjahit terhadap strategi pengelolaan?

G. Manfaat

Adapun manfaat Penelitian ini dapat dilihat dari dua hal, yaitu:

1. Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah khususnya mengenai strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari esensi pendidikan luar sekolah dan untuk memperkaya khasanah ilmu pendidikan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan luar sekolah.

2. Praktis

- a. Bagi para pengelola UPTD Rumah Pintar, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan Program– program yang akan diadakan oleh UPTD rumah pintar bagi masyarakat
- b. Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai bahan informasi terutama bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang program Rumah Pintar.

H. Defenisi Operasional

Untuk meluruskan penafsiran dari penelitian ini, maka diperlukan penjelasan istilah yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi menurut Walgito (2004:87), merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh

organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang intergrated dalam diri individu. Sedangkan persepsi menurut Suharman (2005:23), “persepsi merupakan proses menginterfensikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia”. Sedangkan Notoatmodjo (2010: 92), “persepsi adalah memberikan makna kepada stimulus”.

Jadi, yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian ini adalah pendapat warga belajar atau peserta pelatihan keterampilan menjahit terhadap strategi pembelajaran yang digunakan instruktur.

2. Strategi Pembelajaran

Wena (2012), mengemukakan 3 jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran pada pelatihan, yakni: a) strategi pengorganisasian, b) strategi penyampaian pembelajaran, c) strategi pengelolaan. Di bawah ini akan dijelaskan secara terperinci seperti uraian di bawah ini:

a. Strategi Pengorganisasian

Menurut Wena (2012:8), “Strategi Pengorganisasian pembelajaran merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi dan kegiatan inti yang berhubungan dengan tindakan pemilihan isi atau materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya”.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran

Menurut Wena (2012:7), “Strategi penyampaian pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada warga belajar atau menerima serta

merespon masukan dari warga belajar”. Upaya untuk mewujudkan rencana yang telah disusun agar bisa berjalan secara optimal dinamakan metode.

c. Strategi Pengelolaan

Menurut Wena (2012:7) “Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara warga belajar dan variable strategi pembelajaran lainnya variable strategi pengorganisasian, penyampaian Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan pemilihan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator (1) Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran (2) Kontrol belajar (3) Kemajuan-kemajuan warga belajar.